

**PENGUNANAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 11 LANGKAI
SKRIPSI**

OLEH:
MARIA YOSEFA PINGNATELLI RIA
22.23.026512



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

**PENGUNANAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 11 LANGKAI**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh :

Maria Yosefa Pingnatelli Ria
22.23.026512

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Maria yosefa pingnatelli Ria. 2026 PENGGUNANAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 11 LANGKAI Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Pembimbing I: Hendri, M.Pd pembimbing II: Agung Riadin, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada pembelajaran bahasa indonesia dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Pop Up Book* di kelas V SDN 11 langkai. (2) untuk mendeskripsikan aktifitas peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Pop Up Book* di kelas V SDN 11 langkai. (3) untuk mengetahui hasil belajar pada peserta didik pada pembelajaran BAHASA INDONESIA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Pop Up Book* SDN 11 langkai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas V SDN 11 langkai berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS siklus II di SDN 11 langkai memperoleh skor rata-rata 5 dalam kategori sangat baik. (2) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran BAHASA INDONESIA siklus II di SDN 11 LANGKAI memperoleh skor rata-rata 4,9 dalam kategori baik. (3) hasil belajar peserta didik kelas V SDN 11 langkai meningkat dari hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata 53 dengan ketuntasan klasikal 35%, hasil *post-test* siklus I memperoleh nilai rata rata 75,2 dengan ketuntasan klasikal 79%, sedangkan hasil *post-test* siklus II memperoleh nilai rata-rata 89,2 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Pop Up Book*, hasil belajar BAHASA INDONESIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah memberikan pertolongan dan campur tangan yang luar biasa, yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, dan kemampuan sehingga skripsi saya ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta dan tersayang saya Bapak Lukas Ria dan Ibu Bernadtha Ninu, karena perjuangan yang kalian berikan sehingga saya sampai dititik ini, untuk bapak saya, terimakasih banyak untuk kebaikan bapak, walaupun bapak bukan ayah kandung saya tapi bapak selalu perjuangkan apapun untuk kebaikan dan kebahagiaan saya, untuk ibu saya tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung setiap proses perjalanan kehidupan saya, semoga Tuhan Yesus dan Bunda Maria selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur yang panjang kepada kalian. Skripsi ini adalah wujud terimakasih saya untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
2. Kaka saya Ventus dan Pion yang senantiasa memberikan dukungan dan materi, semangat dan doa untuk keberhasilan ini. Semoga Tuhan Yesus selalu memberikan kemudahan dan kebahagiaan. Skripsi ini juga saya persembahkan sebagai bukti cinta atas apa yang diberikan.
3. Dosen pembimbing Hendri, M.Pd dan Agung Riadin, M.Pd. terima kasih sudah membimbing dalam pengerjaan skripsi saya, dan terima kasih banyak atas ilmu Pendidikan yang telah diberikan semoga bermanfaat bagi saya. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur yang panjang serta tidak pernah lelah dalam memberikan ilmu kepada kami mahasiswa dan mahasiswi.
4. Kepada yang terkasih dan tersayang teman/sahabat saya, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian sehingga saya bisa sampai dititik ini, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah diberikan, terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini dengan perjuangan dan kebersamaan.
5. Skripsi ini saya persembahkan untuk diriku sendiri, yang telah berjuang tanpa kenal lelah, melewati setiap rintangan, rasa lelah, dan keraguan. Untuk setiap

malam tanpa tidur, setiap tetes air mata, dan setiap usaha yang telah saya curahkan. Terima kasih karena telah bertahan, tidak menyerah, dan terus melangkah meskipun jalan terasa berat. Ini adalah bukti bahwa saya mampu, bahwa setiap usaha dan pengorbanan tidak pernah sia-sia. Semoga ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik, penuh dengan mimpi yang terwujud dan kebahagiaan yang nyata.

Untuk diriku: Aku bangga padamu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia berbantuan media pop book pada peserta didik kelas V di SDN 11 Langkai”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Hendri, M.Pd
3. Ketua Prodi Pendidikan Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd, dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Pihak Sekolah SDN 11 Langkai, yaitu Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik, Staf/Guru Perpustakaan yang telah membantu kelancaran selama penelitian di SDN 11 Langkai.
5. Teman-teman mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan, dan proposal ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Palangkaraya, 14 Oktober 2025
Penulis

Maria yosefa pingnatelli Ria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	5
C. BATASAN MASALAH.....	6
D. RUMUSAN MASALAH	6
E. TUJUAN PENELITIAN.....	7
F. MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. KAJIAN TEORI	9
1. PENGERTIAN BELAJAR	9
2. TUJUAN BELAJAR	10
3. HASIL BELAJAR	10
4. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN	14
5. MANFAAT MODEL PEMBELAJARAN	15
6. JENIS-JENIS MODEL PEMBELAJARAN	16
7. MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)	17
8. PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN	21
9. MEDIA POP UP BOOK	24
10. PENGERTIAN BAHASA INDONESIA	26
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	31
C. KERANGKA BERPIKIR	32

D. HIPOTESIS TINDAKAN	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. SETTING DAN SUBJEK PENELITIAN.....	36
1. WAKTU PENELITIAN.....	36
2. TEMPAT PENELITIAN	36
3. SUBJEK PENELITIAN	36
B. JENIS PENELITIAN	36
C. KEHADIRAN DAN PERAN PENELITIAN	37
D. RANCANGAN PENELITIAN	38
1. PERENCANAAN TINDAKAN	39
2. PELAKSANAAN TINDAKAN (ACTING)	39
3. PENGAMATAN (OBSERVASI)	40
4. REFLEKSI	40
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	44
1. OBSERVASI	44
2. TES	48
F. ISTRUMEN PENGUMPULAN DATA	49
1. UJI VALIDASI	51
G. TEKNIK ANALISIS DATA	51
1. KUALITATIF	52
2. KUANTITAFI.....	52
H. INDIKATOR KEBERHASILAN PENELITIAN	54
I. JADWAL PENELITIAN	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. DESKRIPSI DATA	56
1. DESKRIPSI DATA PRE-TES	56
2. DESKRIPSI DATA SIKLUS II.....	58
3. DESKRIPSI DATA SIKLUS II.....	69
B. PENGUJIAN HIPOTESIS TINDAKAN	79
1. AKTIVITAS GURU	79
2. AKTIVITAS PESERTA DIDIK	80
3. HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK	82

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	84
1. HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK	84
2. HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK	85
BAB V KESIMPULAN	87
A. SIMPULAN	87
B. REKOMENDASI	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 SUBJEK PENELITIAN	36
TABEL 3.2 AKTIVITAS GURU	45
TABEL 3.3 KISI KISI PRE-TES DAN PRO-TES	49
TABEL 3.4 KRITERIA PEMILIHAN	50
TABEL 3.5 SKALA LITERT.....	52
TABEL 3.6 JADWAL PENELITIAN	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA BERPIKIR.....	34
GAMBAR 3.1 SIKLUS PTK MODEL KEMMIS & TAGGART	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama ketika merencanakan pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang membawa perubahan, perkembangan dan perbaikan di samping perkembangan kehidupan manusia. Terjadinya perubahan dan perbaikan di bidang pendidikan tentunya akan berdampak pada para pelaku pendidikan di bidang ini, yaitu kompetensi guru dan mutu tenaga kependidikan, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, serta manajemen pendidikan, termasuk pembelajaran. Komponen pembelajaran mencakup model, metode, strategi, media, dan materi pembelajaran yang beragam dan inovatif.

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi manusia, baik kognitif, emosional, dan psikomotorik. Talaud, dkk (2021) Pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap pembangunan suatu negara.

Tujuan pendidikan adalah menghasilkan generasi yang mampu berpikir kritis, mandiri, dan beradaptasi terhadap perubahan masyarakat. Oleh karena

itu, penting untuk lebih meningkatkan kapasitas pendidik, mutu tenaga kependidikan, dan mutu pendidikan, serta mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat, guna sebagai pemegang peranan penting dalam mengendalikan proses belajar mengajar, guru menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan. Seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan, wajar jika guru juga mempunyai peran. Guru dengan kualitas terbaik dapat mengupayakan proses pendidikan yang sangat berkualitas. Seorang guru yang berkualitas mempunyai kecakapan, kesanggupan dan keterampilan untuk mendidik peserta didiknya agar mempunyai akhlak mulia guna mencapai tujuan dan pendidikan. Guru harus menanamkan dalam diri peserta didiknya tidak hanya karakter saja, tetapi juga pengetahuan yang luas dan bermakna serta keterampilan dan kemampuan mengajar yang baik. Suasana kelas juga mempengaruhi proses belajar mengajar, sehingga memerlukan inovasi guru dan motivasi peserta didik yang tinggi untuk berpartisipasi sepanjang pembelajaran di kelas.

Masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran pada umumnya adalah kelas kurang kondusif dikarenakan peserta didik jenuh dengan suasana didalam kelas. Pembelajaran konvensional yang kurang menyenangkan menyebabkan peserta didik menjadi kurang kooperatif dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran bahasa indonesia termasuk dalam mata pelajaran yang materinya

bervariatif sehingga guru dituntut untuk menggunakan berbagai media dalam mengajarkan materi termasuk memerlukan penggunaan media yang tepat untuk peserta didik. Tanpa media yang bervariatif, maka pembelajaran akan menjadi monoton dan kurang menarik menjadikan peserta didik merasa malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Penggunaan media menjadi salah satu sarana yang termasuk penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini memberikan dampak dalam keterlibatan dalam belajar peserta didik dan proses berinteraksinya kepada guru. Pada saat pengamatan juga ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu Guru kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran saat pembelajaran berlangsung, seharusnya guru menggunakan model pembelajaran agar siswa lebih aktif lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Mei , pada kelas V SDN 11 Langkai, peneliti menemukan permasalahan rendahnya hasil belajar pada pembelajaran bahasa indonesia. Rendahnya hasil belajar bahasa indonesia diakibatkan proses pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik, dari sistem penyampaian yang lebih banyak didominasi oleh guru atau disebut dengan *teacher centered*. Keadaan pembelajaran yang masih berfokus kepada guru membuat peserta didik pasif dan kurang berani menyampaikan gagasannya. Media pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran hanya bersumber dari buku pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik dan bersemangat saat guru menjelaskan materi yang sedang diajarkan. Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran

bahasa indonesia. khususnya pada materi pantun. Dari 34 orang peserta didik hanya 13 orang peserta didik atau 38% yang berhasil mencapai/melebihi standar KKTP yang ditetapkan, yaitu 70, sedangkan 21 orang peserta didik atau 61% tidak mencapai standar KKTP yang telah ditetapkan sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran bahasa indonesia. Pemilihan model ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia. Sehingga dengan menggunakan model ini siswa dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan juga lebih memahami materi dengan lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar dengan lebih baik.

Selain model pembelajaran diperlukan juga suatu media, media pengajaran yang menarik untuk memberikan rangsangan di awal pembelajaran agar peserta didik merasa tertarik akan materi yang akan diajarkan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media *Pop Up Book*. Menurut Rahmadita, dkk (2023) dengan adanya media *Pop Up Book* dapat merangsang daya imajinasi untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan media *Pop Up Book* bertujuan untuk memperkenalkan, membentuk, memperkaya, serta memperjelas pengertian atau konsep kepada peserta didik, serta mendorong kegiatan peserta didik lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL)

untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia berbantuan media Pop Up Book pada peserta didik kelas V di SDN 11 Langkai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar Bahasa indonesia peserta didik kela V.
2. Guru lebih mendominasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik pasif dan kurang berani dalam menyampaikan gagasannya.
4. Guru hanya menggunakan model yang konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dalam belajar.
5. Media pembelajaran hanya dari buku pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari melebarnya masalah penelitian dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi ajar adalah Bagian dari PANTUN mata pelajaran bahasa indonesia.
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami ciri-ciri pantun(sampiran dan isi)
3. Keterampilan peserta didik dalam memahami materi pantun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas peserta didik pada saat diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) Di kelas V SDN 11 Langkai?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model PBL di kelas V SDN 11 Langkai?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru pada saat diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Pop Up Book* mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 11 Langkai.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 11 Langkai.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas maka manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang model *Problem Based Learning* (PBL) dan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran.

2. Secara praktis

- a) Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hasil peningkatan hasil belajar peserta didik.

- b) Bagi guru, dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi hambatan setiap siswa dalam mempelajari materi “Pantun” mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada proses kegiatan pembelajaran materi “PANTUN” mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menambah pengalaman belajarnya melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).